

ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR PARIANGAN BATUSANGKAR

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh
AMENOLIZA
98453/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT
Oleh PT. BPR PARIANGAN BATUSANGKAR**

Nama : AMENOLIZA
Nim/BP : 98453/2009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

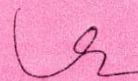
Disetujui oleh:

Pembimbing I



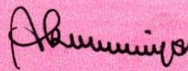
Rosveni Rasyid, SE, ME
NIP. 19610214 198912 2 001

Pembimbing II



Dra. Wirdati Alwi
NIP. 19490823 197602 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida .S. M.si
NIP. 19660206 199203 2 001

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang***

**ANALISIS KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT
PADA PT. BPR PARIANGAN BATUSANGKAR**

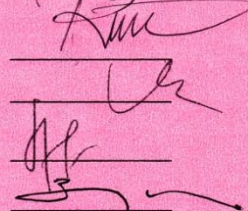
Nama : AMENOLIZA
TM/NIM : 2009/98453
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 April 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama
1. Ketua	: Rosyeni Rasysid, SE. ME
2. Sekretaris	: Dra Wirdati Alwi
3. Anggota	: Erni Masdupi, M. Si. Ph.D
4. Anggota	: Dr. Syamwil M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMENOLIZA
NIM/Thn. Masuk : 98453/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Tj. Bingkung/ 28 November 1991
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Bondo no. 10 Air Tawar Barat
No. HP/Telepon : 085274269324
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BPR Pariangan Batusangkar

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 30 April 2013

Yang menyatakan,



AMENOLIZA
NIM. 98453

ABSTRAK

AMENOLIZA (98453/2009) Analisis Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BPR Pariangan Batusangkar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

Pembimbing 1. Rosyeni Rasyid , SE. ME

2. Dra. Wirdati Alwi

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Pariangan Batusangkar (2) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan oleh PT. BPR Pariangan Batusangkar dalam pemberian kredit kepada nasabah, (3) Mengevaluasi prosedur pemberian kredit dan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan oleh PT. BPR pariangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit kepada nasabah.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. penelitian ini merupakan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis pinjaman menggunakan metode *credit risk rating* dengan alat ukur prinsip 6C dan analisis kelayakan kredit dengan menggunakan 7A. Dengan mengambil 3 contoh debitur dari PT. BPR Pariangan Batusangkar yang layak menerima kredit.

Hasil penelitian ini menunjukkan prosedur pemberian kredit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan prinsip 6C (*character, capacity, capital, condition, collateral, compliance*) dan analisis kelayakan kredit dengan menggunakan 7A (aspek hukum, manajemen, teknik, keuangan, pemasaran, agunan, sosial ekonomi). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian kredit oleh PT. BPR Batusangkar memiliki kelemahan yaitu tidak ada pengelompokan prinsip 6C dan 7A, penilaian dilakukan tidak secara mendalam, dan faktor yang paling penting adalah agunan (*collateral*). Oleh sebab itu disarankan kepada PT. BPR Pariangan Batusangkar agar melakukan dapat mengelompokkan prinsip 6C dan 7A, analisis kredit hendaknya lebih mendalam dan secara keseluruhan sehingga dapat menghindari kredit bermasalah .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tim penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BPR Pariangan Batusangkar**”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (FE UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdati Alwi Selaku pembimbing II yang telah memberi penguatan dan pengarahan sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Erni Masdupi, M. Si, Ph. D Selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Syamwil, M. Pd Selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini
5. Teristimewa buat kedua orang tua, adik-adik tercinta serta segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Kepala PT. BPR Pariangan Batusangkar Yang telah membantu dalam memberikan izin penelitian.
9. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PEKON FE UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
10. Bapak kepala bagian kredit PT. BPR Pariangan Batusangkar yang telah membantu dalam memberikan data sehingga mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini
11. Buat semua sahabat dan rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kredit.....	9
B. Unsur-unsur pemberian kredit.....	11
C. Jaminan kredit.....	12
D. Jenis pembebanan suku bunga kredit.....	17
E. Analisis pemberian kredit.....	18
F. Analisis kelayakan kredit.....	20
G. Resiko Kredit.....	22

H. Prosedur pemberian kredit.....	25
1. Pengajuan berkas-berkas.....	25
2. Penyelidikan berkas pinjaman.....	27
3. Penilaian kelayakan kredit.....	27
4. Wawancara I.....	28
5. <i>On the spot</i>	29
6. Wawancara II.....	29
7. Keputusan kredit.....	29
8. Penandatanganan akad kredit.....	30
9. Realisasi kredit.....	30
10. Penyaluran atau penarikan dana.....	30
I. Penelitian yang Relevan.....	31
J. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Defenisi operasional	34
D. Data dan sumber data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum PT. BPR Pariangan	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Prosedur Kredit PT. BPR Pariangan.....	55

2. Faktor kelayakan pemberian kredit pada PT. BPR.....	58
3. Analisis data.....	61
C. Pembahasan dan Hasil Analisis Data	79

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	100
2. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data jenis kredit tahun 2010-2012.....	3
2. Data kredit bermasalah NPL tahun 2010- 2012.....	4
3. Suku Bunga kredit PT. BPR Pariangan Batusangkar.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Struktur Organisasi PT. BPR Pariangan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat permohonan melakukan observasi.....	104
2. Surat permohonan melakukan penelitian.....	105
3. Surat izin melakukan observasi atau penelitian.....	106
4. Analisis permohonan kredit usaha Bapak Azizaman.....	107
5. Analisis permohonan kredit usaha Bapak Sumardi.....	116
6. Analisis permohonan kredit konsumsi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang memegang peranan penting karena berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Bank berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Lembaga keuangan yang tepat dan strategis untuk melayani jasa perbankan bagi masyarakat adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR sebagai lembaga keuangan yang selama ini telah memberikan jasa pelayanan terutama kepada usaha mikro dan kecil (UMK) dan masyarakat pedesaan. Memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Indonesia terutama dalam mendukung perkembangan UMK.

Kunci keberhasilan BPR dalam pemberian pelayanan kepada UMK adalah lokasi BPR yang dekat dengan masyarakat yang membutuhkan, prosedur pelayanan yang sederhana dan proses yang cepat, serta mengutamakan pendekatan personal dengan masyarakat setempat. BPR Pariangan ini memberikan berbagai produk kepada masyarakat daerah Batusangkar dengan pemberian kredit untuk pengembangan usaha kecil dan menengah yang bertujuan untuk dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

PT. BPR Pariangan ini bergerak melayani masyarakat kecil dan menengah ke bawah, dalam pemberian kredit bagi sebuah perusahaan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bertujuan salah satunya untuk menilai kemampuan dalam pengembalian modal tersebut. PT. BPR Pariangan memberikan tambahan modal bukan pada perusahaan tetapi untuk usaha rakyat kecil dan menengah kebawah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan kesejahteraan dengan membantu mengembangkan usaha dan langsung menyentuh masyarakat kecil terutama usaha produktif.

Jenis produk kredit yang terdiri dari KUMI (kredit usaha mikro) yaitu jenis kredit yang diberikan kepada usaha kecil seperti pedagang bakulan, kaki lima, dengan plafon maksimal Rp 3 juta dalam jangka waktu paling lama 24 bulan, KUKI (kredit usaha kecil informal) adalah jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat yang dipergunakan dalam bentuk modal kerja dan investasi dengan plafon maksimal Rp150 juta

Selanjutnya KBP (kredit berbagai piutang) jenis kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil dengan sistem penarikan bersifat rekening koran dengan plafon maksimal Rp100 juta dalam jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis, KCC (kredit cicilan) yaitu jenis kredit yang diberikan kepada golongan pegawai dengan agunan SK dipergunakan untuk keperluan investasi dan konsumsi, dan Kredit laptop dan komputer adalah kredit khusus bagi PNS dan swasta untuk keperluan pembelian komputer dan laptop.

Dari berbagai jenis produk yang diberikan PT. BPR Pariangan Batusangkar kepada masyarakat mendapatkan respon yang baik, sehingga permintaan kredit mengalami kenaikan dan semakin bertambahnya jumlah masyarakat yang menjadi nasabah dari PT. PBR Pariangan Batusangkar. Hal ini terlihat jelas pada tabel 1.

Tabel 1.
Data jumla kredit tahun 2010-2012

No	Jenis Kredit	Jumlah (Rp)			Nasabah (org)		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Inestasi	3.737.946	3.747.015	4.502.078	381	389	405
2	Modal kerja	14.422.374	18.661.260	20.450.244	1.143	1.256	1.365
3	Konsumsi	2.912.715	4.300.154	4.763.398	98	104	111

Sumber: PT. BPR Pariangan Batusangkar

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan kredit di PT BPR Pariangan Batusangkar mengalami kenaikan tiap tahun, hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah kredit setiap tahunnya dan jumlah nasabah yang melakukan pinjaman kredit.

Pinjaman kredit yang diberikan kepada nasabah memiliki resiko kredit. Resiko kredit tersebut adanya kemungkinan terjadinya kredit macet oleh nasabah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2.
Data kredit bermasalah NPL tahun 2010-2012

No	Jenis Kredit	2010				2011				2012			
		Rp	%	org	%	Rp	%	org	%	Rp	%	org	%
1	Investasi Modal	115.043	3,1	6	1,8	28.532	3,1	6	1,5	126.924	2,8	9	3,6
2	Kerja	492.128	3,4	9	0,8	427.987	2,3	10	0,8	432.695	2,1	14	1,4
3	konsumsi	13.956	1,1	2	2	28.532	0,7	4	3,6	17.308	0,4	4	3,6

Sumber: PT BPR Pariangan Batusangkar

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit yang bermasalah di PT BPR Pariangan Batusangkar mengalami penurunan dan jumlah nasabah yang bermasalah mengalami peningkatan. Ini berarti jumlah kredit yang diberikan kepada debitur dalam jumlah yang besar sehingga jumlah kredit bermasalah sedikit tetapi jumlah nasabah mengalami peningkatan.

Oleh karena itu sebelum pemberian kredit diterima oleh bank diperlukan suatu analisis yang baik dan seksama terhadap semua aspek perkreditan yang dapat menunjang proses pemberian kredit, guna mencegah timbulnya suatu risiko kredit. Berdasarkan data dari PT. BPR Pariangan Batusangkar penyebab terjadinya kredit bermasalah karena ada dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal yaitu ketidaksesuaian dalam pemberian kredit dengan proses pemberian kredit
2. Faktor external seperti: bencana alam, krisis ekonomi global, dan usaha debitur tutup.

Dari 2 faktor diatas menjadi pertimbangan dalam menilai kelayakan kredit yang akan diberikan kepada debitur . penilaian kelayakan kredit tidak hanya menilai debitur dan usaha debitur untuk sekarang tetapi menilai usaha debitur untuk sekarang dan masa yang akan datang (penilaian prospek usaha ke depan). Hal ini lakukan agar kredit yang diberikan benar-benar layak sehingga kredit tersebut lancar dan tidak bermasalah.

Beberapa perbankan nasional melakukan perencanaan yang baik dalam strategi penyaluran kredit dengan melakukan analisis kredit yang komprehensif dan pengawasan kredit yang melekat serta sikap kehati-hatian. Pihak bank dalam mengambil keputusan untuk memberikan kredit, terlebih dahulu harus diperoleh data bahwa kredit yang diberikan mampu dikembalikan oleh debitur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Upaya yang dilakukan oleh bank untuk memperoleh data tersebut antara lain dengan cara melakukan analisis terhadap debitur. Analisis ini sangat perlu dilakukan karena merupakan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan pemberian kredit. Pemberian kredit yang tidak memperhatikan kebijaksanaan dan prosedur akan terjadi penyimpangan-penyimpangan.

Semakin jauh pemberian kredit dari pedoman yang telah disusun maka akan semakin besar persentase kredit macet. Salah satu hal yang paling penting dalam pemberian kredit yaitu dengan melakukan deteksi dini (evaluasi kembali) atas kredit yang diduga akan bermasalah, sehingga kredit tersebut dapat diselamatkan dan terhindar dari kemacetan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi kelayakan pemberian kredit yang disalurkan oleh bank untuk nasabah yang membutuhkan tambahan modal dalam rangka memajukan usahanya, dengan judul **"Analisis Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BPR Pariangan Batusangkar"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Terjadinya peningkatan jumlah kredit di PT. BPR Pariangan Batusangkar pada tahun 2010-2012
2. Terjadinya peningkatan jumlah nasabah di PT. BPR Pariangan Batusangkar pada tahun 2010-2012
3. Terjadinya penurunan jumlah kredit yang bermasalah di PT. BPR Pariangan Batusangkar pada tahun 2010-2012
4. Terjadinya peningkatan jumlah nasabah yang mengalami kredit yang bermasalah di PT. BPR Pariangan Batusangkar pada tahun 2010-2012
5. Analisis kelayakan kredit belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yaitu menganalisis faktor-faktor yang menjadi tolak ukur dan penilaian dalam memberikan kredit kepada nasabah untuk menjalankan usaha yang membutuhkan modal sehingga kredit yang diberikan tidak bermasalah dikemudian hari.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ,maka dapat dirumuskan

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit di PT. BPR Pariangan ?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi kelayakan pemberian kredit oleh PT.

BPR Pariangan dalam pemberian kredit kepada nasabah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui prosedur dalam pemberian kredit yang diterapkan di PT. BPR Pariangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kelayakan pemberian kredit oleh PT. BPR Pariangan dalam pemberian kredit kepada nasabah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, dimana penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang dan menambah wawasan, pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kredit kepada nasabah sehingga kredit yang diberikan tidak bermasalah dalam pengembaliannya.

2. Bagi Bank

Dapat lebih teliti dan cermat dalam pemberian kredit kepada masyarakat dalam pengembangan usaha kecil sehingga dalam pengembalian kredit tersebut tidak mengalami permasalahan.

3. Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisa data dan pembahasan hasil analisa data pada penelitian ini menyatakan bahwa

1. Evaluasi kelayakan kredit dilakukan oleh PT. BPR Pariangan Batusangkar sesuai dengan prosedur yang berlaku, namun belum melakukan analisis secara mendalam .
2. Permohonan kredit akan ditolak jika nasabah memiliki hubungan yang tidak baik dengan bank lain
3. keputusan kredit yang ditangguhkan karena dari lokasi usaha yang dikelola cukup jauh dari PT. BPR Pariangan sehingga untuk mencapai ke lokasi melakukan survey membutuhkan waktu, uang dan tenaga
4. keputusan kredit yang diterima dengan melihat karakter, usaha debitur dan jaminan yang diberikan
5. Tidak ada pengelompokkan penggunaan metode *credit risk rating* dengan analisis kelayakan. PT. BPR Pariangan menggabungkan penilaian kredit dengan menggunakan prinsip 6C yang dilakukan dengan survey lapangan dan 7A dengan menilai aspek-aspek.
6. Untuk penilaian kredit KCC PNS yang bertujuan untuk konsumsi hanya dengan melihat agunan dan sumber rincian pengembalian dari kredit.

B. Saran

1. Dalam melakukan *on the spot* pada survey lapangan usaha debitur hendaknya dilakukan lebih mendalam bukan hanya melihat lokasi usaha
2. Penilaian keputusan pemberian kredit harus menggunakan analisis dan pertimbangan tentang kelayakan kredit
3. Untuk pertimbangan keputusan kredit yang ditangguhkan, hendaknya jangan melihat lokasi usaha tetapi kelayakan dari usaha dan debitur yang layak untuk diberikan kredit.
4. Untuk keputusan kredit yang diterima , penilaian dan analisis yang dilakukan secara keseluruhan bukan hanya karena jaminan atau agunan yang diberikan
5. Analisis kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Paringan hendaknya ada perbedaan antara analisis 6C dan 7A, sehingga terlihat jelas penilaian dan pertimbangan yang dilakukan oleh BPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan lembaga keuangan bukan Bank*. Indeks Kelompok Gramedia
- Budi Untung. 2000. *Kredit Perbankan di Indonesia*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dewi, Chandra. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemberian kredit dan dampaknya terhadap Non Performing Loan. *Tesis*. <http://digilib.undip.ac.id/puslata/pdf/006422.pdf>. (Online) . Semarang: Pasca Sarjana : UNDIP. Diunduh Tanggal 11 Januari 2013.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2011. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan*. BPFE. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriyanono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Septia, Wida. 2010. Pengaruh The Five C'S Principles Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada calon Nasabah Bank. *Skripsi*. <http://digilib.uny.ac.id/puslata/pdf/066180.pdf>. (online) . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh Tanggal 11 Januari 2013.
- Triwahyunianti, Nani. 2008. Pelaksanaan Analisis Pemberian Kredit di PT Bank Hana Cabang Semarang. *Tesis*. <http://digilib.undip.ac.id/puslata/pdf/066180.pdf>. (Online) . Semarang: Pasca Sarjana : UNDIP. Diunduh Tanggal 11 Januari 2013.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang *Perbankan*
- Veitzal Rivai & Andria Permata. 2006 *Credit Management Handbook*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indikator Perbankan Nasional Indonesia melalui website <http://www.bi.go.id>